

## BAB III METODE PENELITIAN

Istilah penelitian berasal dari kata *research*, yang terdiri dari dua kata: “re”, yang berarti kembali, dan “search”, yang berarti mencari. Oleh karena itu, penelitian dapat didefinisikan sebagai proses melihat ke belakang untuk memperoleh pengetahuan yang bertujuan untuk menarik kesimpulan yang diterima secara umum dan mengubah pendapat melalui penerapan ide-ide baru.<sup>1</sup> Metode penelitian adalah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data atau fakta untuk tujuan dan kegunaan tertentu, dengan maksud mengembangkan bukti untuk memahami, memecahkan, dan mencegah masalah.<sup>2</sup> Untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan penelitian, digunakan berbagai metode, yang meliputi:

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti ialah penelitian kualitatif. Maksud dari penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi.<sup>3</sup>

Metode penelitian kualitatif menekankan pada metode penelitian lapangan serta datanya di analisa dengan cara non statistik. Pada penelitian ini peneliti harus bisa mengungkapkan gejala sosial di lapangan dengan menggerakkan segenap fungsi indrawinya sehingga peneliti harus dapat diterima oleh informan ataupun lingkungannya agar mampu mengungkapkan data yang tersembunyi melalui tutur bahasa, bahasa tubuh, perilaku dan ungkapan-ungkapan yang berkembang dalam dunia dan lingkungan responden.<sup>4</sup>

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berupa pendekatan kualitatif. Penelitian dengan menggunakan

---

<sup>1</sup> Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. by Ayup (Yogyakarta: Literasi Media, 2015).

<sup>2</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014): 12.

<sup>3</sup> Zulki Zulkifli, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), 20.

<sup>4</sup>Nurhidayat Muh. Said, *Metode Penelitian Dakwah*, (Makassar: Alauddin University Press, 2013), 41.

pendekatan kualitatif ini lebih menekankan pada jenis data yang diperoleh dari temuan lapangan.<sup>5</sup>

Pendekatan kualitatif ini lebih menggunakan teknik analisa mendalam (*in depthanalysis*) dengan mengkaji masalah secara kasus perkasus.<sup>6</sup> Sehingga penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memahami kondisi suatu konteks dengan situasi dan setting fenomena alami sesuai dengan yang di teliti.<sup>7</sup>

## B. Setting Penelitian

Setting atau lokasi penelitian yang di laksanakan peneliti dalam penelitian ini bertempat di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Mental Sono Rumecko Grobogan yang beralamatkan Jl S Parman No 36, Kelurahan Purwodadi, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan. Untuk Pelaksanaan Penelitian ini berlangsung mulai pada tanggal 7 Februari 2023 sampai dengan 7 Maret 2023. Kuota penerima manfaat di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Mental Sono Rumecko Grobogan sebanyak 85 penerima manfaat dan saat ini sudah penuh yang terdiri dari 35 perempuan dan 50 laki-laki.

## C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah staf penyantunan dan rujukan, pembimbing mental keagamaan, penerima manfaat wanita, dan penerima manfaat laki-laki di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Mental Sono Rumecko Grobogan.

## D. Sumber Data

### 1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang memuat data utama yakni, data yang diperoleh secara langsung dilapangan, dengan menggunakan sumber data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan atau informasi yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>8</sup>

Untuk mengumpulkan informasi tentang bimbingan mental spiritual yang diberikan kepada individu penyandang disabilitas mental di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Mental Sono Rumecko Grobogan, peneliti mengandalkan sumber data primer.

<sup>5</sup>Nur Hidayah Muh.Said, *Metode Penelitian Dakwah*, 26/

<sup>6</sup>Zulki Zulkifli, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 20.

<sup>7</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Cakra Books, 2014 ), 3.

<sup>8</sup> Farida Nugrahani, "*Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*", (Surakarta: CakraBooks 2014 ), 113.

Sumber-sumber tersebut meliputi pengamatan langsung dan pencatatan perkembangan bimbingan. Selain itu, topik penelitian menyebutkan bahwa staf penyantunan dan rujukan, pembimbing mental keagamaan, penerima manfaat perempuan, dan penerima manfaat laki-laki di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Mental Sono Rumeckso Grobogan merupakan sumber data primer.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan yang diambil tidak secara langsung dilapangan melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain seperti, buku, dokumen, foto, ataupun stastik.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, sumber data sekunder terdiri dari buku, artikel, atau penelitian terdahulu yang relevan dengan layanan Bimbingan Mental Spiritual bagi penyandang disabilitas mental di Sono Rumeckso Grobogan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah prosedur atau langkah awal yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Tanpa mengetahui itu maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Penelitian ini peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

### 1. Observasi

Metode observasi ialah teknik pengumpulan data dengan metode yang mengharuskan peneliti turun kelapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Observasi yang efektif yaitu dengan melengkapi format atau blangko pengamatan sebagai instrument.<sup>10</sup>

### 2. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan kegiatan percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mengajukan pertanyaan oleh peneliti kepada subyek untuk menjawab pertanyaan yang diberikan, wawancara juga merupakan teknik dalam upaya menghimpun data yang akurat untuk keperluan melaksanakan proses penelitian . efektivitas wawancara tergantung pada proses komunikasi yang dibangun oleh seseorang pewawancara (komunikator) dan orang yang diwawancarai (komunikan), metode ini dipergunakan untuk mendapatkan

---

<sup>9</sup> Farida Nugrahani, “Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa”, 114.

<sup>10</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 102-103.

informasi dan menggali data yang berkaitan dengan penelitian ini.<sup>11</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan analisis yang dilakukan dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen, sebagai data yang tersedia seperti laporan, foto, surat-surat, buku, majalah ilmiah, arsip, catatan harian maupun notulen rapat, sehingga bisa mempermudah mendapatkan data yang lebih spesifik.<sup>12</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang diperoleh secara langsung dilapangan ialah fakta yang masih mentah dan masih perlu dianalisis atau diolah lebih lanjut agar menjadi data yang bisa dipertanggungjawabkan. Hal selanjutnya yang harus dilakukan peneliti yaitu menguji keabsahan data yang didapatkan, hal penting dalam proses penelitian kualitatif menguji keabsahan data yang erat kaitannya dengan validitas dan reliabilitas sehingga data yang diperoleh adalah data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Adapun pengujian keabsahan data pada pengujian kredibilitas ialah uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data yang diteliti, berikut cara menguji keabsahan data:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan dengan melakukan kegiatan wawancara lagi dengan sumber data yang baru ditemui maupun data yang sudah pernah ditemui. Dengan adanya perpanjangan pengamatan ini hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbuka rapport, semakin akrab, serta semakin terbuka sehingga dari sini tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>13</sup>

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan peneliti dengan cara melakukan kembali pengamatan di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Mental Sono Rumecko Grobogan untuk menguji kredibilitas dari penelitian dengan mengfokuskan data yang sudah diperoleh dicek kembali ke lapangan agar data bisa benar-benar valid.

---

<sup>11</sup>Nur Hidayah Muh.Said, *Metode Penelitian Dakwah*, 60.

<sup>12</sup>Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2020), 91.

<sup>13</sup>Albi Anggito, Johan Setiawan, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 214.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Dalam ketekunan pengamatan peneliti harus menunjukkan kegigihan dalam mengejar data yang sudah diperoleh untuk diperdalam dan hal yang belum ada diupayakan keberadaannya, sehingga peneliti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan.<sup>14</sup>

Ketekunan pengamatan ini dilakukan peneliti dengan mengkaji dan memperdalam informasi di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Mental Sono Rumecko Grobogan untuk memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan konteks peneliti yang spesifik, dengan demikian menjadi kesempatan peneliti untuk mendeskripsikan serta mengkaji lebih dalam agar sungguh-sungguh menggali fenomena dan menjelaskan apa dibalik fenomena penelitian.

## 3. Menggunakan Bahan Refrensi

Penggunaan bahan refrensi dalam penelitian ini dimaksudkan karena adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, misalnya data hasil wawancara atau gambaran keadaan didukung dengan foto-foto yang menggunakan alat-alat perekam, berupa kamera, perekam suara sehingga bisa mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.<sup>15</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data yang dimaksud artinya data yang diperoleh kemudian dikumpulkan, diolah, dan dikerjakan serta dimanfaatkan sedemikian rupa dengan menggunakan metode deskriptif. Penulis akan melakukan pencatatan dan berupaya mengumpulkan informasi mengenai keadaan suatu gejala yang terjadi ketika penelitian dilakukan.

Analisis data artinya upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan menggunakan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang bisa dikelola, mensistensikannya, mencari serta menemukan pola, menemukan apa yang penting serta apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan pada orang lain. Analisis data artinya menarik kesimpulan atas masalah yang diteliti, maka peneliti perlu memerlukan analisis data. konklusi yang

---

<sup>14</sup> Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Jaffray, 2019), 135.

<sup>15</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 375.

ditarik bisa berupa gambaran interpretif mengenai empiris atau tanda-tanda yang diteliti secara keseluruhan pada setting tertentu bukan untuk digeneralisasikan. Teknik pengolahan data yang dimaksud adalah data yang diperoleh kemudian dikumpulkan, diolah, dan dikerjakan serta dimanfaatkan sedemikian rupa dengan menggunakan metode deskriptif. Penulis akan melakukan pencatatan serta berupaya mengumpulkan informasi mengenai keadaan suatu gejala yang terjadi saat penelitian dilakukan.<sup>16</sup> Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

### **1. Data Reduction/Reduksi Data**

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Penulis mengelola data dengan bertolak dari teori untuk mendapatkan kejelasan pada masalah, baik data yang terdapat di lapangan ataupun yang terdapat pada kepustakaan. Data dikumpulkan, dipilih secara selektif serta disesuaikan dengan permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian. Kemudian dilakukan pengolahan dengan meneliti ulang.

Pada tahap ini peneliti melakukan reduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal pokok yang di dapatkan dari data lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan.

### **2. Data Display/Display Data**

Display data merupakan penyajian serta pengorganisasian data ke dalam satu bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara utuh. Dalam penyajian data dilakukan secara induktif, yang menguraikan setiap permasalahan dalam penelitian dengan memaparkan secara umum kemudian menjelaskan secara spesifik.

Peneliti dalam hal ini menyajikan data secara rinci dengan teks yang bersifat naratif tentang pelaksanaan bimbingan mental spiritual di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Mental Sono Rumekso Grobogan.

### **3. Comparatif/Analisis Perbandingan**

Dalam teknik ini penulis mengkaji data yang telah diperoleh dari lapangan secara sistematis juga mendalam kemudian membandingkan data tersebut satu sama lain.

---

<sup>16</sup>Nur Hidayah Muh.Said, *Metode Penelitian Dakwah*, 61.

Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji dan menganalisis data yang peneliti temukan di lapangan dengan data yang berupa soft file untuk mendapatkan data yang valid.

#### **4. ConclusionDrawing/Verification/Penarikan Kesimpulan**

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setiap kesimpulan awal masih kesimpulan sementara yang akan berubah bila diperoleh data baru dalam pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh selama di lapangan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan kembali dan meninjau ulang catatan lapangan.<sup>17</sup>

Peneliti dalam tahap ini melakukan penarikan kesimpulan dengan cara pengambilan kesimpulan di mulai dari hal-hal yang bersifat khusus dan menuju hal yang bersifat umum, penelitian pelaksanaan bimbingan mental spiritual yang diberikan kepada penyandang disabilitas mental di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Mental Sono Rumecko Grobogan kemudian di simpulkan berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah di teliti.

---

<sup>17</sup> Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), 20.